

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran pada tanggal 1 Juni 2025 - 30 Juni 2025 terhadap 30 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat berdasarkan jenis persalinannya sebanyak 16 ibu post partum spontan dan sebanyak 14 ibu post partum secara section caesaria (SC). Ibu post partum yang melahirkan secara spontan di dapatkan data sebesar 100% kolostrum keluar < 120 menit, sedangkan pada ibu post partum secara SC sebesar 21,4% waktu keluarnya kolostrum < 120 menit tidak lebih banyak dibandingkan yang waktu keluarnya kolostrum > 120 menit yaitu sekitar 11 ibu post partum (78,6%) secara SC dari 14 ibu yang mengikuti penelitian ini.
2. Dilihat dari perbedaan waktu pengeluaran kolostrum dari 30 responden didapatkan hasil mayoritas responden (63,7%) mengalami pengeluaran kolostrum < 120 menit, sedangkan 36,7% responden mengalami pengeluaran kolostrum dalam waktu > 120 menit.
3. Berdasarkan hasil analisa di peroleh nilai  $p$  sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara jenis persalinan dengan waktu pengeluaran kolostrum pada ibu post partum di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

#### B. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Pelayanan

Diharapkan tempat pelayanan kesehatan terutama RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran dapat menyediakan dukungan laktasi yang memadai untuk ibu post partum, termasuk konseling laktasi dan bantuan teknik menyusui. Karena dukungan laktasi dapat membantu keberhasilan laktasi dan pengeluaran kolostrum.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi oleh institusi pendidikan dalam proses pembelajaran mengenai manfaat pemberian kolostrum dan ASI.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi kepada ibu tentang pentingnya kolostrum bagi bayi dan bagaimana cara meningkatkan produksi kolostrum, serta bagi tenaga kesehatan juga perlu melakukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan produksi kolostrum dan mempercepat waktu pengeluaran kolostrum, seperti memberikan dukungan laktasi dan melakukan pijat payudara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan ilmu tentang proses pengeluaran kolostrum serta mengetahui bagaimana cara mengatasi penyebab pengeluaran kolostrum menjadi terlambat pada ibu bersalin maupun pada ibu post partum, sehingga lebih inovatif dan hasilnya dapat lebih baik.